

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945, pendidikan membantu menciptakan manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, bertanggung jawab, bertoleransi, dan mampu mengembangkan kecerdasan tinggi dan akhlak mulia, serta cinta tanah air dan sesama warga negara.²

Sistem pembelajaran yang menekankan proses dinamis yang dimulai dengan inisiatif untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang dunia sangat penting bagi pendidikan, khususnya di sekolah. Pergeseran global dalam sains dan teknologi, khususnya yang berkaitan dengan sistem pendidikan di sekolah, memerlukan perubahan pola pikir guru dalam hal melaksanakan pengajaran di kelas. Untuk memastikan bahwa aktivitas sosial anak-anak terus berkembang, para pendidik harus memberikan pengajaran yang responsif dan berpusat pada siswa.

Pendidikan juga dipengaruhi oleh media pembelajaran. Kata Latin "medius" (secara harfiah berarti "perantara" atau "pembawa pesan") adalah asal kata "media". Secara umum, media adalah orang, benda, atau kejadian yang mendorong terciptanya lingkungan tempat siswa dapat mempelajari informasi, kemampuan, atau sikap baru. Semua jenis dan saluran yang

² Suharsimi Arikunto. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta Bumi Aksara, 2011). hlm 143

digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dianggap sebagai media.³

Secara umum, media pembelajaran mengacu pada sekelompok alat atau sumber daya yang digunakan instruktur untuk berinteraksi dengan siswa dan diperlukan agar pembelajaran berjalan lebih lancar. Bahan ajar mengenai mata pelajaran yang sedang dipelajari meliputi lukisan, foto, slide, film, dan VCD.

Flipchart dan *flip board* merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran tradisional di kelas. Flipchart yang murah dan berguna untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, terdiri dari susunan tiang penyangga, papan penyangga, dan kertas dengan konten yang disusun menggunakan klip kertas spiral. Penggunaannya dibalik secara berurutan berdasarkan konten yang akan disampaikan. Flipchart dapat bersaing dengan teknologi yang berkembang pesat di era saat ini. Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat flipchart.

Susilana dan Riyana mendefinisikan flipchart sebagai "Lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 28 x 21 cm sebagai flipchart yang disusun secara berurutan yang diikat di bagian atas."⁴

Perkembangan proses berpikir siswa dari yang sederhana ke yang rumit merupakan salah satu alasan untuk memasukkan media ke dalam proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan, bukan

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007). hlm 3

⁴ Riyana dan Susila, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipchart pada Materi IPA di Sekolah Menengah Pertama* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), hlm. 23.

tujuan akhir. Oleh karena itu, untuk memberikan arahan dan menciptakan lingkungan belajar yang ideal, penting bagi semua pendidik untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses belajar siswa.⁵ Qur'an Surat: al-Nahl (16): 125 kewajiban tentang belajar dan pembelajaran

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

Mengenai kewajiban menuntut ilmu dan teknik-teknik menuntut ilmu, lihat QS. al-Nahl (16): 125 di atas. Allah SWT memberikan petunjuk dalam ayat ini, yang mewajibkan Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya untuk menuntut ilmu dan menyampaikan ilmu melalui teknik-teknik mengajar yang efektif. Ayat ini dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang memberikan penafsiran yang bermanfaat tentang strategi-strategi mengajar dan belajar berdasarkan konsep Al-Qur'an.

Bersama dengan unsur-unsur lain seperti guru, tujuan, dan isi pelajaran, siswa merupakan salah satu bagian terpenting dari pendidikan. Meskipun demikian, beberapa anak memiliki sifat dan watak unik yang membedakan mereka dari murid lainnya. Guru harus menangani keberagaman seperti ini

⁵ Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT Bumi Aksara.) hlm 27

dengan profesionalisme. Siswa adalah individu unik dengan kepribadian dan sifat berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan mereka, dan lingkungan mereka memiliki dampak pada proses ini.⁶

Berdasarkan justifikasi yang diberikan, MTsN 3 Tulungagung merupakan Madrasah Aliyah pertama di wilayah Rejotangan, dan saat ini memiliki 337 siswa kelas VII. Selain itu, hasil observasi di MTsN 3 menunjukkan bahwa siswa di sana kurang bersemangat dalam belajar; mereka lebih tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler karena sumber belajar yang digunakan yaitu lembar kerja, buku teks, dan bagan kurang menarik.

Guru di MTsN 3 Tulungagung menggunakan bagan, buku teks, BSE, dan LKS untuk menginterpretasikan hasil observasi. Bagan selalu digunakan sebagai alternatif media pembelajaran lainnya, tetapi memiliki kekurangan. Di antaranya penyajian gambar yang sederhana dan kurang menarik, isi kurang jelas, pesan yang disampaikan terlalu singkat sehingga sulit dipahami, serta bahasa kurang jelas. Akan tetapi, sangat sedikit sekolah yang menggunakan media pembelajaran, dan yang menggunakannya hanya menggunakan buku teks dan bagan. Guru juga hanya menggunakan pendekatan ceramah, tidak terintegrasi dengan strategi pembelajaran lainnya

Rendahnya Pemahaman Konsep Ekosistem di Kalangan Siswa Konsep ekosistem seringkali dianggap abstrak oleh siswa karena melibatkan keterkaitan antar komponen biotik dan abiotik yang tidak selalu terlihat langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan memahami materi

⁶ Ramayulis. Dasar-Dasar Kependidikan (Jakarta : Kalam Mulia, 2015). hlm 159-161

secara mendalam serta Minimnya Media Visual yang Interaktif dalam Pembelajaran Ekosistem Proses pembelajaran ekosistem di banyak sekolah masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks, tanpa didukung media yang cukup menarik atau memfasilitasi visualisasi hubungan antar komponen ekosistem. Hal ini membuat materi terasa membosankan dan sulit dipahami.

Oleh karena itu, para ilmuwan berupaya menciptakan materi pembelajaran biologi berbasis flip chart. Rosita, Riza telah menyelesaikan penelitian sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Departemen Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, materi pembelajaran flip chart dapat digunakan untuk membantu siswa belajar mandiri.

Salah satu manfaat media pembelajaran flip chart adalah dapat menampilkan gambar yang menarik karena gambar yang ditampilkan lebih nyata. Selain itu, materi pelajaran ditampilkan melalui rangkaian gambar sebelum materi disajikan satu per satu, sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan buku tradisional. Dengan demikian, flip chart dapat digunakan secara berkala dan harganya terjangkau.

Manfaat menggunakan flip chart adalah, berbeda dengan membaca teks yang panjang, siswa dapat lebih memahami materi ekosistem dan memperoleh pemahaman langsung tentang ruang lingkup ekosistem dengan menggunakan gambar flip chart untuk menemukan pertanyaan mereka sendiri tentang materi tersebut. Setelah itu, ada ujian yaitu pada bagian komponen-komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan bertujuan untuk menjadikan

peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan cara yang berbeda. Siswa membutuhkan media pembelajaran alternatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan tidak membosankan karena menurut data studi lapangan tersebut di atas, pendidik belum pernah menggunakan media flip.

Mengingat konteks di atas, MTsN 3 Tulungagung perlu menyediakan bahan ajar biologi berbasis flip chart. Diharapkan media ini dapat menjadi alat bantu mengajar yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Para peneliti telah menemukan sejumlah masalah berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, termasuk:

Media yang digunakan pendidik di dalam proses pembelajaran hanya *charta* dan kurangnya pemahaman siswa mengenai materi Ekosistem yang harus dijelaskan menggunakan gambar/ berupa visual.

C. Batasan Masalah

Peneliti menetapkan masalah sebagai topik penelitian berdasarkan uraian masalah di atas dengan modifikasi sesuai tingkat kompleksitas penelitian, khususnya:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran biologi berbasis *flipchart* untuk peserta didik MTs .
2. Kelas yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran biologi berbasis *flipchart* ialah kelas VII (tujuh).

3. Materi biologi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran biologiberbasis flipchart adalah materi Ekosistem.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah desain pengembangan media pembelajaran berbasis *Flipchart* pada mata pelajaran Biologi materi Ekosistem terhadap peserta didik MTs kelas VII ?
2. Bagaimanakah kevalidan pengembangan media pembelajaran Biologi Berbasis *Flipchart* terhadap peserta didik MTs kelas VII ?
3. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran Biologi materi Ekosistem Berbasis *Flipchart* terhadap peserta didik MTs kelas VII ?
4. Bagaimanakah keefektifan media pembelajaran Biologi materi Ekosistem Berbasis *Flipchart* terhadap peserta didik MTs kelas VII ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran Biologi materi Ekosistem berbasis Flipchart terhadap peserta didik MTs kelas VII.
2. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran Biologi berbasis Flipchart pada peserta didik MTs kelas VII.
3. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran Biologi materi Ekosistem berbasis Flipchart terhadap peserta didik kelas VII.
4. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran Biologi

materi Ekosistem berbasis Flipchart terhadap peserta didik kelas VII.

F. Spesifikasi Produk

Hasil yang diharapkan dari proyek penelitian dan pengembangan ini adalah sumber belajar biologi berbentuk flipchart untuk siswa Sekolah Madrasah Pertama yang memiliki fitur-fitur berikut:

- a. Flipchart terbuat dari kayu tertentu sesuai keinginan yang berjumlah empat atau tiga biasanya untuk bagian kakinya yang tingginya 50 x 120 cm.
- b. Papan penyangga *flipchart* biasanya terbuat dari bahan triplek yang tebal berbasis persegi panjang berukuran antara 40 x 60 cm untuk menempelkan kertas.
- c. Kertas yang digunakan adalah kertas banner yang berukuran A2.
- d. Materi pokok yang disajikan dalam Flipchart pembelajaran Biologi ini adalah materi pembelajaran Biologi Kelas VII
- e. Penyanggah media Flipchart dicat warnai.
- f. Dilengkapi papan penyangga triplek untuk mengantung banner yang berisi materi Ekosistem supaya terlihat rapi dan kokoh.
- g. Media Flipchart di jilid jepit berukuran 15 cm untuk menjepit dan membalik kebelakang saat lembar yang sudah dibahas.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam segi teoritis maupun manfaat diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu siswa MTs kelas VII lebih memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk memberikan pelajaran biologi selama proses belajar mengajar. Kontribusi positif dan kegembiraan bagi pembelajaran siswa juga diharapkan dari penelitian ini, seperti halnya peran guru dalam memilih materi pendidikan yang memenuhi tuntutan terkini, khususnya dalam mata Pelajaran IPA.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat umum dapat memanfaatkan media pembelajaran biologi materi ekosistem berbasis *FlipChart*.

2. Bagi Pendidik

menyediakan sumber daya pendidikan alternatif bagi para pendidik untuk meningkatkan standar pengajaran, dan membina komunikasi yang efisien antara guru dan siswa tentang pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Memberikan murid pengalaman praktis. Membuatnya lebih mudah bagi murid untuk menemukan sumber daya alternatif untuk belajar dan memahami materi pelajaran.

4. Bagi Peneliti

untuk memperluas pengetahuan dan menerapkan apa yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke masalah dunia nyata.

H. Definisi Istilah

Untuk membantu pemahaman penelitian ini, maka perlu penjelasan beberapa istilah yaitu:

a. Metode Penelitian dan Pengembangan

Produk baru dikembangkan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan, yang kemudian diuji untuk memastikan kemanjuran produk. Model penelitian dan pengembangan tiga tahap diterapkan dalam pekerjaan ini yaitu; (*preliminary research, development or prothotyping phase, and assessment phase*), Untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang dibuat benar-benar bermanfaat dan memenuhi permintaan, aktivitas penelitian dan pengembangan biasanya juga bersifat siklus. Untuk menciptakan produk terbaik, pelatihan produk ditingkatkan selama tahap penelitian dan pengembangan.⁷

b. Media Pembelajaran

Salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran⁸

⁷Agus Rustamana dkk, Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) dalam pendidikan (Banten, Ilmu Pendidikan bahasa dan sastra 2024) Hal.60-61

⁸ Sapriyah, Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, (Banten, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2019) Hal.470

c. Flipchart

Flipchart merupakan media pembelajaran berbentuk lembaran kertas yang disusun secara urut dan sistematis dengan bahasa sederhana, mudah dipahami, memiliki tampilan yang menarik dan dirangkai dengan mengikat ujung atas agar kertas mudah dibalik yang memuat materi Ekosistem didalamnya, Jadi media *Flipchart* adalah jenis media yang bentuknya seperti papan tulis tetapi portabel dan dapat digunakan di dalam maupun luar ruangan. Media ini dapat dibalik seperti kalender.⁹

d. Materi Ekosistem

Materi ekosistem adalah informasi yang menggambarkan unit dinamis yang terdiri dari komunitas spesies berbeda yang terlibat dalam hubungan timbal balik yang rumit dengan lingkungannya, baik biotik maupun abiotik.¹⁰

I. Definisi Oprasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran atau ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa dalam belajar sepanjang proses Pendidikan.

⁹ Marhamah' Flipchart sebagai alternatif media untuk meningkatkan presentasi belajar matematika Hal.973

¹⁰ Max Ki Pengertian Ekosistem ciri dan komponen (<https://umsu.ac.id/berita/pengertian-ekosistem-ciri-dan-komponen/>, Diakses pada 7 September 2024)

2. *Flip chart*

FlipChart lembaran kertas berisi materi pembelajaran dapat digulung kembali atau dilepas. Guru dapat menghemat waktu dengan menggunakan flip chart, terutama saat menulis informasi instruksional di papan tulis.

3. Materi Ekosistem

Materi ekosistem meliputi sub materi tentang komponen biotik dan abiotik, interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, rantai makanan, jaring-jaring makanan, bentuk-bentuk simbiosis, dan dinamika populasi. Materi ini diajarkan di kelas VII SMP atau MTs pada semester genap.

J. Sistematika Pembahasan

Pembahasan metodis skripsi pengembangan ini berupaya untuk membuat tesis ini lebih mudah dibahas. Tiga bagian pembahasan sistematis adalah pendahuluan, inti, dan kesimpulan. Berikut ini adalah rincian sistematika penilaian:

1. Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti meliputi lima bab yang masing-masing terdiri dari sub bab berikut:
 - a. BAB I Pendahuluan : A. latar belakang masalah, B. Identifikasi Masalah, C. Batasan Masalah, D. Rumusan Masalah, E. Tujuan Penelitian, F. Spesifikasi Produk, G. Manfaat Penelitian, H. Definisi

Istilah, I. Definisi Operasional, dan J. Sistematika Pembahasan.

- b. BAB II Landasan Teori : A. Deskripsi Teori, B. Kerangka Berfikir, C. Penelitian Terdahulu.
- c. BAB III Metode Penelitian: A. Jenis Penelitian, B. Model Pengembangan, C. Prosedur Pengembangan : 1. Analisis (Analysis), 2. Desain (Design), 3. Pengembangan (Development), 4. Implementasi (Implementation), 5 Evaluasi (Evaluation).
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- e. BAB V Kesimpulan